

ANALISIS WACANA PESAN POLITIK DALAM VIDEO “MA’RUF AMIN-DEDDY CORBUZIER PODCAST” DI YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Oleh: Rahmad Bakri

Pembimbing: Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Jurusan Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The video "Ma'ruf Amin- Deddy Corbuzier Podcast" contains many things and messages conveyed by Mr. K.H. Ma'ruf Amin regarding the issues that dismissed him, problems that occurred in Indonesia to his personal life. This study aims to find out the analysis of text dimensions, know the analysis of social cognition dimensions, and know the dimensions of the social context of political messages conveyed by K.H. Ma'ruf Amin in the video "Ma'ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast" on Deddy Corbuzier's YouTube.

This research uses qualitative descriptive method. Data collection was carried out by means of observation, documentation and study of existing literature with an analysis unit of eight political messages taken in the entire video "Ma'ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast" on Deddy Corbuzier's youtube. The subject and object to be studied are the political messages conveyed in the video "Ma'ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast" on Deddy Corbuzier's youtube. Data analysis techniques using Teun A. Van Dijk's model discourse analysis using three dimensions, namely text, social cognition, and social context. In addition, the technique of checking the validity of the data uses source triangulation.

The results showed that from the analysis of the discourse model Teun A. Van Dijk explained, the first in the dimension of the text is spelled out the meaning of a political message studied that discusses various aspects from economics to the field of government. Second, the social cognition of K.H. Ma'ruf Amin who has an Islamic background in providing political messages. Third, the social context that connects so closely the problems that exist in the political message regarding the current state of Indonesian society

Keywords: *Discourse Analysis, Political Messages, Podcast*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era digital yang berkembang semakin pesat menciptakan kebebasan individu dalam memperoleh dan menyebarkan informasi menjadi begitu mudah dan terbuka. Kemajuan teknologi informasi menjadi ujung tombak dari kebebasan tersebut. Informasi yang dibutuhkan oleh seseorang dapat diperoleh darimana saja, baik dari individu lain, kelompok masyarakat serta beragam media baru seperti internet.

Di era teknologi informasi yang modern, pejabat dan tokoh publik kerap menggunakan media sosial sebagai wadah bagi proses pembentukan personal branding. Tokoh politik dalam menciptakan personal branding, sebaiknya mempunyai niat yang baik, melakukan kinerja nyata serta bermanfaat, mempersiapkan strategi pemasaran yang merefleksikan keunggulan yang signifikan, menasar publik yang tepat serta melakukan perbaikan.

Tetapi media sosial juga dapat menjadi bumerang tersendiri bagi para punggawa tokoh politik. Hal tersebut terjadi ketika dunia media sosial dihebohkan ketika akun media sosial instagram dan twitter dari akun bem mahasiswa @bemkmunnes memposting sebuah postingan yang menyebutkan bahwa Presiden Indonesia yakni bapak Joko Widodo sebagai “The King of Lip Service” dan Wakil Presiden Indonesia bapak KH Ma’ruf Amin sebagai “The King of Silent” pada tanggal 6 Juli 2021.

Postingan dari akun bem mahasiswa tersebut menjadi trending hingga membuat masyarakat bermunculan dan membuat postingan seruan kritis mempertanyakan kinerja dari kedua orang tertinggi di Indonesia tersebut. Banyak pro kontra yang bermunculan, ditambah lagi dengan situasi Indonesia yang saat itu tengah menghadapi lockdown yang ditetapkan

oleh pemerintah atas kasus penyebaran covid yang terjadi

“The King of Silent” yang berarti Raja Diam diberikan kepada Wakil Presiden Indonesia dikarenakan pekerjaan yang beliau lakukan tidak tampak di mata masyarakat Indonesia. Seperti yang dikatakan pada postingan pada akun @bemkmunnes tersebut yakni : Ma’ruf Amin selaku Wakil Presiden, pada masa pandemi harusnya ikut turut mengisi kekosongan peran yang tidak mampu ditunaikan oleh presiden. Tidak justru menihilkan eksistensi dirinya dimuka publik dan tidak memberikan jawaban yang lugas, gamblang dan jelas dalam menanggapi problem multidimensional bangsa dan negara, khususnya dimasa pandemi. Secara umum, masyarakat menilai Wakil Presiden Ma’ruf Amin terlihat absen dan diam. Anehnya, dalam beberapa kali memberikan tanggapan di muka publik, ia justru hanya terkesan sebagai legitimator kebijakan pemerintah dengan argumentasi dan klaim yang amat bias agama dan identitas, yakni agama Islam. Hal ini tampak pada statement politiknya tentang halalnya BPJS dan hukum Fardlu Kifayah melaksanakan vaksinasi Covid-19.

Akun @bemkmunnes juga menyebutkan beberapa tugas yang harus dilakukan bapak KH. Ma’ruf Amin sebagai Wakil Presiden. Menurut Moh Kusnardi, dalam Susunan Pembagian Kekuasaan Menurut Sistem UUD 1945 (1983), secara umum tugas Wakil Presiden yakni:

- Membantu presiden dalam melakukan kewajibannya,
- Menggantikan presiden sampai habis waktunya jika presiden meninggal dunia, berhenti atau tidak dapat melakukan kewajibannya dalam masa jabatan yang telah ditentukan,
- Memperhatikan secara khusus, menampung masalah yang perlu penanganan menyangkut bidang tugas kesejahteraan rakyat,

- Melakukan pengawasan operasional pembangunan, dengan bantuan departemen, lembaga non departemen, dalam hal ini inspektur jenderal dari departemen yang bersangkutan atau depti pengawasan dari lembaga non departemen yang bersangkutan.

Masyarakat di media sosial juga ramai berkomentar tentang julukan “The King of Silent tersebut dengan sebutan AFK yakni Away From Keyboard. Sebutan ini sangat kerap dipakai sebab berkaitan dengan koneksi internet dikala bermain permainan online. Mengutip Inverse, 11 September 2020, sebutan AFK berasal dari masa kala keyboard jadi persyaratan buat memakai internet pada 1980- an serta 1990- an. AFK diucap selaku akronim“ Away From Keyboard”. Sebutan ini kerap digunakan dalam permainan online kala seorang tidak bergerak, ataupun keluar dari game. Gamers yang melaksanakan AFK umumnya lagi tidak standby di komputernya sementara itu mereka tengah terletak dalam match. Singkatnya, pemain AFK ini seolah tidak memegang keyboard serta diam saja dikala permainan berlangsung. Hal itu disamakan dengan kegiatan Wakil Presiden yang dianggap bahwa beliau meninggalkan pekerjaannya dan tidak tahu berbuat apa disana.

Youtube selaku salah satu media sosial ialah web buat berbagi video. Pengguna Youtube bisa menyaksikan video yang disuguhkan oleh seorang yang melaksanakan suatu kanal dalam Youtube. Video yang diunggah di Youtube sangat bermacam- macam, salah satunya merupakan podcast. Topik yang dinaikan dalam suatu video podcast sangat variatif, mulai dari topik yang simpel serta ringan, kehidupan sosial, riset ekonomi, politik, sampai isu- isu yang lagi trending. Salah satu youtuber yang mengangkut genre podcast pada kanal youtube- nya merupakan Deddy Corbuzier. Penulis melirik salah satu video di platform youtube dari salah satu

seorang Youtuber terkenal yakni Deddy Corbuzier yang melakukan telewicara bersama bapak Wakil Presiden K.H. Ma'ruf Amin.

Video “Ma'ruf Amin – Deddy Corbuzier Podcast” merupakan video yang diunggah pada kanal youtube pada tanggal 4 Januari 2022. Video ini diupload pada sebuah channel yang bernama Deddy Corbuzier yang memiliki 19,7 juta subscriber dengan pemiliknya Deddy Corbuzier itu sendiri. Video ini berdurasi selama 53 menit 58 detik yang telah ditonton sebanyak 4,5 juta kali, disukai sebanyak 177 ribu dan telah dikomentari 18,6 ribu per tanggal 15 November 2022. Video yang bertemakan podcast yang dimiliki channel ini memang sudah banyak melakukan bincang-bincang bersama orang-orang ternama, mulai dari artis, tokoh viral, hingga tokoh politik. Channel ini sudah berdiri sejak 22 Juli 2011 yakni dengan video pertamanya “Dream for my son Cosplay DEDDY CORBUZIER KAMEN RIDER” yang merupakan sebuah video keseruan sang pemilik channel youtube bersama anaknya.

Video yang diupload oleh channel Deddy Corbuzier tersebut membuat gempar masyarakat Indonesia dikarenakan sosok pemilik channel tersebut dapat mengundang sang Wakil Presiden ke dalam konten podcastnya. Salah satu media online yang memberitakan tentang konten video podcast di channel Deddy Corbuzier yakni viva.co.id. Seperti yang dilansir pada postingan berita media online viva.co.id tersebut. Di awal tahun 2022 ini, presenter sekalian youtuber Deddy Coruzier membuat kehebohan di media sosial khususnya Instagram. Bapak satu orang anak itu mengunggah berita mengejutkan ke Instagram pribadinya. Sepanjang ini, Deddy diketahui mempunyai konten podcast YouTube yang sangat populer. Sederet artis sempat jadi bintang tamu dalam konten YouTube tersebut. Tidak cuma artis saja, banyak

pejabat negeri pula sempat muncul jadi bintang tamu. Di awal tahun 2022 ini, Deddy mengunggah berita mengejutkan sebab konten podcast YouTube miliknya, kehadiran bintang tamu istimewa ialah Wakil Presiden Republik Indonesia, Ma'ruf Amin (Rochimawati, Aiz Budhi. <https://www.viva.co.id/showbiz/gossip/1437709-bikin-heboh-wapres-ma-ruf-amin-hadir-di-podcast-deddy-corbuzier>. Diakses pada 22 Maret 2022)

Pada video yang bertajuk podcast tersebut, banyak hal-hal dan pesan-pesan yang disampaikan oleh bapak K.H. Ma'ruf Amin mengenai isu yang menepisnya, permasalahan yang terjadi di Indonesia hingga ke kehidupan pribadinya. Berbagai aspek pesan politik dibincangkan dalam podcast di video tersebut, dimulai dari kinerja beliau sendiri sebagai Wakil Presiden, kinerja pemerintahan dalam berbagai bidang hingga permasalahan covid-19 saat ini.

Pesan politik ialah salah satu faktor berarti dalam komunikasi politik. Pada hakikatnya, pesan merupakan sesuatu data yang di informasikan oleh komunikator kepada komunikan yang bertujuan guna mencari persamaan arti ataupun anggapan. Pada dasarnya, pesan berisikan gagasan ataupun ide manusia buat di informasikan apalagi. guna diperbincangkan dengan manusia lain. Mulyana(2010) menegaskan kalau pengaruh pesan terhadap khalayak sangat dipengaruhi oleh komunikator, bentuk layout, jenis huruf, warna tulisan serta lain- lainnya. Pesan yang sama bisa menimbulkan pengaruh berbeda apabila di informasikan orang yang berbeda

Dalam setiap pesan yang disampaikan oleh bapak K.H. Ma'ruf Amin sebagai Wakil Presiden tentu memiliki tujuan dan tidak luput pada suatu histori yang melandaskan pesan tersebut. Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Analisis Wacana untuk menganalisis isi pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden dalam video tersebut. Model analisis wacana

yang digunakan adalah Analisis Wacana Teun A. Van Dijk yang mengatakan bahwa penelitian wacana tidak cukup hanya mendasari analisis atas teks saja, karena teks hanya hasil dari sebuah praktik produksi yang juga harus diperhatikan. Disini juga harus diamati bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga dapat memperoleh suatu pengetahuan bagaimana teks di bisa dijadikan seperti itu. Oleh karena itu, Van Dijk juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi dan kekuasaan suatu kelompok yang ada pada masyarakat dan bagaimana kognisi/pikiran dan kesadaran tersebut mempengaruhi dan membentuk suatu teks tertentu (Eriyanto, 2001)

Pada penelitian ini, penulis ingin meneliti menganalisis pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden dalam video podcast tersebut. Penulis memilih melakukan penelitian pesan politik oleh bapak K.H. Ma'ruf Amin terhadap kasus yang menimpa beliau dan permasalahan lainnya di video podcast oleh Deddy Corbuzier ini dibandingkan program wawancara lainnya yang dilakukan seperti Najwa Shihab dan detik.com dikarenakan peneliti melihat cakupan yang dapat diraup dalam video ini dapat mencakup masyarakat luas, dikarenakan latar belakang channel youtube Deddy Corbuzier ini yang memang bukan hanya terfokus pada politik, melainkan ke berbagai aspek termasuk hal yang viral sedang terjadi di Indonesia. Hal ini membuat penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Wacana Pesan Politik Dalam Video "Ma'ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast" Di Youtube Deddy Corbuzier"

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis merumuskan masalah dengan tujuan mengarah kepada permasalahan yang akan diteliti."Bagaimana Analisis Wacana Pesan Politik Dalam Video

“Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier”?

Dari rumusan masalah peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis dimensi teks pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana analisis kognisi sosial pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier?
3. Bagaimana analisis konteks sosial pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui analisis dimensi teks pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier
2. Mengetahui analisis kognisi sosial pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier
3. Mengetahui analisis konteks sosial pesan politik yang disampaikan oleh Wakil Presiden Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan menyumbangkan nilai-nilai positif dalam pengembangan Ilmu Komunikasi terutama manajemen penyiaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi

peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan media seperti radio dalam menghadapi era digital dengan merancang aktivitas penyiaran sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
 - b. Bagi penulis adalah sebagai sarana dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang menurut Sugiyono (dalam Sugiyono, 2013) merupakan penelitian yang mana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif

Subjek dan Objek Penelitian

Suharsini Arikunto (Muhammad, 2009) memberikan batasan subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat yang dipermasalahkan. Sedangkan menurut Amirin mengatakan subjek adalah seseorang atau sesuatu yang mengenainya agar diperoleh keterangan sesuai data yang diambil. Dalam penelitian ini Subjek dalam penelitian ini adalah penyampaian pesan pada video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast”. Terdapat banyak pesan yang terdapat dalam video tersebut, peneliti menonton dan mengurai pesan-pesan yang disampaikan oleh bapak K.H. Ma’ruf Amin lalu mengambil pesan yang memiliki unsur pesan politik berdasarkan pengertian pesan politik, pembicaraan kepentingan politik menurut David V.J. Bell (Nimmo,2005) dan berdasarkan jenis pesan politiknya. Objek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian.

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu “Analisis Wacana Pesan Politik Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier” yakni pada video di kanal youtube tersebut dan juga berita-berita media yang terkait pada pesan-pesan politik tersebut.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data menjadi langkah yang paling strategis pada penelitian, tujuan utama pada penelitian yaitu untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui terlebih dahulu terhadap teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang diputuskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah metode yang pertama digunakan untuk melakukan penelitian ini. Teknik observasi yang digunakan penulis dilakukan secara langsung dengan mengamati objek penelitian. Observasi di sini diartikan sebagai kegiatan mengamati secara-langsung tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Namun, tidak semua observasi bisa disebut sebagai suatu metode dalam riset. Karena metode pengumpulan data melalui observasi memerlukan syarat-syarat tertentu agar bermanfaat bagi kegiatan riset (Kriyantono,2014:102). Singkatnya, bagaimana pemanfaatan channel youtube Deddy Corbuzier tersebut dalam penyampaian pesan-pesan klarifikasi politiknya Wakil Presiden tersebut.

b. Dokumentasi

Dalam buku Kriyantono (2014) menganggap bahwa dokumentasi sebagai sebuah metode pengumpulan data. Anggapan ini biasanya terjadi dalam riset-riset historis, yaitu bertujuan untuk

menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen ini bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dokumen publik misalnya: laporan polisi, berita-berita suar kabar, transkrip acara TV, dan lainnya. Dokumen privat misalnya: memo, peraturan pemerintah seperti undang-undang, surat-surat pribadi, catatan telepon, buku harian individu dan lain-lainnya (Kriyantono,2014:120). Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian Analisis Wacana Pesan Politik Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast” Di Youtube Deddy Corbuzier. Diambil data melalui beragam media sosial seperti Instagram, Twitter, dan Youtube. Data dari media berita online juga dibutuhkan dalam penelitian ini yang dilakukan dengan cara pengambilan tangkapan layar atau screenshot.

c. Studi Literatur

Studi Literatur adalah alat pengumpul data guna mendapatkan berbagai teori yang dibutuhkan dengan permasalahan yang sedang diteliti atau dihadapi sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang dikutip dari berbagai buku-buku yang dirasa sesuai terhadap isi penelitian. “Studi Literatur merupakan teknik penelitian dengan mengumpulkan beberapa buku-buku, majalah, liflet, artikel, dan lain-lain yang terkait dengan masalah dan tujuan penelitian”. Teknik ini peneliti pakai dalam penelitian yang peneliti lakukan dengan tujuan untuk dapat mengungkap beragam teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Lexy J. Moleong, 2014: 248) analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data-data yang di kumpulkan, memisah, mencari serta menemukan pola atau hal penting dan dibutuhkan yang ditentukan apa saja yang bisa dicerikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif.

Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat—kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi. Tahap analisis data memegang peran penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas tidaknya riset. Artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur-unsur reliabilitas atau validitas atau tidak. Reliabilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri periset sebagai instrumen riset.

Teknik analisis data dalam penelitian ini ada beberapa tahapan, diantaranya adalah:

Reduksi data

Dilakukan dengan merangkum dan berfokus pada apa yang penting untuk penelitian dengan memberikan gambaran yang lebih jelas dan menemukan topik terstruktur yang membantu peneliti mengumpulkan data tambahan.

Penyajian data

Penyajian data (data display) yaitu pengorganisasian data dengan menjalin atau mengaitkan atau melibatkan kelompok data yang satu dengan kelompok data yang lain sehingga seluruh data dapat dianalisis dengan sebuah kesatuan.

Penarikan data atau pengujian kesimpulan

Penarikan data atau pengujian kesimpulan (drawing and verifying conclusion) adalah mengimplementasikan prinsip induktif melalui

mempertimbangkan pola-pola data yang tersedia atau kecenderungan dari data display yang telah disusun.

Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah melakukan analisis terhadap jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Jawaban subjek di Cross-check dengan dokumen yang sudah ada (Kriyantono, 2014).

Adapun teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu mencari data dari sumber yang beragam yang masih berkaitan antar satu dengan yang lainnya. Seperti memilih sumber dari yang sudah resmi, terpercaya, sering dikunjungi lebih diprioritaskan untuk dikutip sumbernya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimensi Teks Pesan Politik Dalam Video “Ma’ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast”

Pada dimensi yang pertama, yakni dimensi teks dibagi menjadi tiga tingkat atau struktur yang saling mendukung yakni Struktur makro merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Superstruktur adalah kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposi, anak kalimat, parafrase yang dipakai dan sebagainya

Pada struktur makro, hal yang peneliti temukan adalah delapan pesan politik dengan delapan tema yang berbeda pula. Sebagian besar dari tema politik yang diteliti merupakan sebuah pesan politik yang merupakan sebuah

iklan politik yang mengenalkan keunggulan, kinerja, dan komitmen san narasumber lakukan. Tema yang diangkat narasumber pula diangkat dari beberapa isu dan permasalahan yang sedang melanda Negara Republik Indonesia. Hal ini dikarenakan topik menunjukkan konsep dominan, sentral, dan paling penting dari isi suatu berita (Eriyanto,2001)

Pada superstruktur, dari delapan pesan politik skema yang tercipta dalam terbentuknya pesan politik merupakan dari pertanyaan yang awalnya dilontarkan sang pembawa acara. Hal tersebut dikarenakan pesan politik tercipta di dalam kegiatan dengan konsep podcast interview yang melakukan hal tanya jawab. Tetapi pada podcast ini tidak semata murni tanya jawab serius ke inti politik seperti yang dilakukan para punggawa politik pada umumnya dalam melakukan interview. Pada podcast ini, interview ataupun wawancara dilakukan dengan santai merambah ke kehidupan sehari-hari diluar tugas narasumber sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia.

Pada struktur mikro, dalam penjabaran oleh Van Dijk, struktur mikro dibagi menjadi empat bagian yakni Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris. Pada empat bagian tersebut memiliki perbedaan cara menganalisis sebuah teks namun tetap saling terhubung. Semantik adalah makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Sintaksis adalah bagaimana pendapat disampaikan. Stilistik adalah pilihan kata apa yang dipakai. Retoris adalah bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan.

Semantik terbagi menjadi empat bagian, yakni latar, detail, maksud, dan praanggapan. Pada latar, peneliti menemukan bahwa pada delapan pesan politik, narasumber selalu memulai pesan politik dengan latar belakang yang jelas atas pesan tersebut. Pada detail pun bapak K.H. Ma'ruf Amin menjelaskan secara

detail pesan tersebut dan pesan tersebut terbukti kebenarannya dengan beberapa unggahan pemerintahan maupun media berita.

Pada semantik bagian maksud melihat yang menguntungkan komunikator akan diuraikan secara eksplisit dan jelas (Eriyanto,2001). Maksud diberikan secara terang-terangan dan terarah. Tetapi terdapat pula maksud tersembunyi mempersuasi para penonton podcast di tengah polemik yang sedang melanda beliau.

Dengan membawa nama media berita yang bisa dibilang cukup ternama untuk mempersuasi bahwa kinerja yang beliau lakukan memanglah baik Pada semantik bagian praanggapan menemukan tanggapan pribadi yang diberikan oleh bapak K.H. Ma'ruf Amin merupakan pesan yang terdata dan memiliki pendirian dalam pesannya

Sintaksis terbagi menjadi tiga bagian, yakni bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Pada bentuk kalimat, bukan hanya persoalan teknis kebenaran tata bahasa, tetapi menentukan makna yang tersusun dari suatu kalimat. Hal ini penting jika menganalisis suatu teks dalam suatu berita. Namun dikarenakan penelitian peneliti kali ini merupakan pesan yang disampaikan secara langsung oleh sang penyampain pesan, maka bentuk kalimat yang digunakan semua merupakan bentuk kalimat aktif

Sintaksis bagian koherensi merupakan pertalian atau jalinan antarkata atau kalimat yang meskipun berbeda dan tidak berhubungan sekalipun dapat berhubungan ketika seseorang tersebut menghubungkannya. Kata ganti merupakan elemen untuk memanipulasi bahasa dengan menciptakan suatu komunitas imajinatif menggunakan kata ganti pertama, kedua, dan ketiga, serta dalam jumlah tunggal maupun jamak.

Stilistik memiliki bagian yakni leksikon yang berarti menandakan bagaimana seseorang melakukan pemilihan kata atas berbagai

kemungkinan kata yang tersedia Bapak K.H. Ma'ruf Amin menggunakan bahasa serapan dari bahasa Arab yang orang awam belum tentu tahu arti dari kata tersebut. Kemaslahatan yang berarti kebaikan, kemudahan yang berarti keburukan.

Retoris memiliki dua bagian yakni grafis dan metafora. Grafis merupakan bagian untuk memeriksa apa yang ditekankan atau ditonjolkan seseorang yang dapat diamati. Beberapa seperti intonasi naik, penekanan kata, maupun permainan gesture dilakukan seperti memegang baju UMKM yang digunakan sang narasumber. Metafora yakni menggunakan kata kiasan pada suatu pesan atau teks. Dikarenakan penelitian ini bersumber pada penyampai pesan tanpa perantara, maka tidak banyak kata kiasan yang tercipta dikarenakan wawancara yang dilakukan secara real time. Beberapa kata kiasan yang digunakan seperti 'menggaruk sesuatu yang gatal' yang artinya membereskan sesuatu yang memang harus dibereskan bukan yang lain

Dimensi Kognisi Sosial Pesan Politik Dalam Video "Ma'ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast"

Dalam memberi pandangan, beliau menjadikan dasar agama Islam dalam pandangannya. Hal tersebut terbukti dalam beberapa pesan politik yang ia berikan. Beberapa kali beliau memasukkan teori agama Islam kedalam pernyataannya. Sebagai diri yang memiliki latar belakang islami, beliau juga selalu berhati-hati dalam mengeluarkan ucapan apapun itu. Tata cara dan penggunaan bahasa yang enak didengar dikeluarkan oleh seorang K.H. Ma'ruf Amin

Sosok K.H. Ma'ruf Amin sangat disegani oleh berbagai pihak karena talenta atau kemampuan dari berbagai bidang, karya-karya hingga jabatan-jabatan yang pernah dijalaninya. Walaupun diumur yang tidak cukup

muda, karir yang dilaluinya terus meningkat, karena kepercayaan masyarakat yang cukup tinggi. Hal inilah yang menjadikan K.H. Ma'ruf Amin sebagai ulama memiliki pengaruh yang besar bagi masyarakat Indonesia terutama masyarakat Muslim

Pada dimensi kedua yakni dimensi kognisi sosial yakni bagaimana suatu teks diproduksi (Eriyanto 2001). Latar belakang beliau sebagai tokoh agama sangat berpengaruh pada penyampaian pesan politiknya. beliau menjadikan dasar agama Islam dalam pandangannya. Hal tersebut terbukti dalam beberapa pesan politik yang ia berikan. Tetapi walaupun begitu, pandangan politik tidak dapat dicampur seratus persen dengan agama. Tata cara dan penggunaan bahasa yang enak didengar dikeluarkan oleh seorang K.H. Ma'ruf Amin

Dimensi Konteks Sosial Pesan Politik Dalam Video "Ma'ruf Amin-Deddy Corbuzier Podcast"

Podcast tersebut ditayangkan pada tanggal 4 Januari 2022 setelah 6 bulan isu pertama tentang bapak K.H. Ma'ruf Amin dikatakan tidak bekerja karena memang pekerjaan yang beliau lakukan tidak tampak dimata masyarakat. Menurut situs humas dari Wakil Presiden Indonesia yakni wapresri.go.id, bapak K.H. Ma'ruf Amin diundang oleh Deddy Corbuzier untuk berbincang di dalam konten podcast ini. Deddy Corbuzier sebelumnya pernah diundang oleh bapak K.H. Ma'ruf Amin untuk datang ke kediaman beliau untuk makan malam pada perbincangan di dalam video "Ma'ruf Amin – Deddy Corbuzier Podcast" ini pada detik ke 00.44.

Pada dimensi ketiga konteks sosial yakni bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Dimensi ini melihat kaitan pesan politik terhadap fenomena yang terjadi pada masyarakat. Setiap permasalahan dan kabar yang berada di

Indonesia sudah sepatutnya masyarakat dapat mengkonsumsi hal itu semua. Masyarakat harus tau keadaan negaranya sendiri seperti apa. Berbagai permasalahan sosial dari permasalahan negara hingga ke permasalahan pribadi yang menyangkut negara terdapat pada penelitian ini.

Permasalahan mengenai kinerja wakil presiden memang masih menjadi isu panas di kalangan masyarakat, sebab masyarakat tidak mendapatkan berita tentang hal tersebut. Hal tersebut menimbulkan pesan politik yang tercipta pada penelitian ini. Pemasalahan-permasalahan di Indonesia membuat Wakil Presiden Republik Indonesia harus angkat bicara mengenai permasalahan tersebut agar masyarakat dapat tenang dalam menghadapinya.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Dalam dimensi wacana teks telah didapatkan bahwa tiap pesan politik memiliki penjelasan yang detail dan penjelasan tiap bagian dalam dimensi teks dari Struktur Makro, Superstruktur hingga Struktur Mikro. Delapan tema yang berbeda dari berbagai aspek ekonomi hingga pemerintahan, makna kata secara langsung serta yang secara tidak langsung. Bagaimana bapak K.H. Ma'ruf Amin melakukan pemilihan kata dalam menyampaikan pesannya
2. Dalam dimensi kognisi sosial menjelaskan bahwa bapak K.H. Ma'ruf Amin yang mempunyai latar belakang islami ulama mempengaruhi pandangan beliau dalam memberikan wacana seperti memasukkan unsur agama dalam kata, gaya berbicara ataupun pemikirannya
3. Dalam dimensi konteks sosial, hal yang terjadi pada masyarakat berkaitan dalam membentuk wacana pesan politik ini. Dimulai dari masyarakat yang mempertanyakan kredibilitas beliau sebagai Wakil Presiden Republik Indonesia sehingga hadirlah podcast ini

sebagai media penyampaian pesan politik tersebut

REFERENSI

Buku :

- Arifin, P. D. 2011. Komunikasi Politik. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arni, Muhammad. 2009. Komunikasi Organisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiardjo, Miriam. 2005. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2013. Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Prenada Media Group.
- Eriyanto. 2001. Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: LKiS
- Haryatmoko. 2016. Critical Discourse Analysis: Landasan Teori, Metodologi dan Penerapan. Jakarta: PT. Rajagrafindo.
- Kriyantono, Rachmat. 2014. Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta : Prenadamedia Group.
- McNair, Brian. 2016. Pengantar Komunikasi Politik. Nusa Media. Bandung
- Moelong, Lexy. J. 2013. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2012. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, Dan. 2004. Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan dan Media. Bandung: Rosda Karya
- Rasyid, Anuar. 2011. Dasar-Dasar Public Relations. Pekanbaru: Pusbangdik Universitas Riau,
- Sobur, Alex. 2009. Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Rosda Karya
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta

Yasir, 2009. Pengantar Ilmu Komunikasi.
Pekanbaru: Pusbangdik
Universitas Riau,.

Jurnal :

Apriliana, T. A. (n.d.). YouTube dan Panggung Komunikasi Politik : Media Klarifikasi Pemberitaan Negatif Media Massa Arus Utama (YouTube and the Stage of Political Communication : Media Clarification Mainstream Mass Media Negative News)
Pendahuluan. VII(1), 84–107.

Arofah, K. (2015). Youtube Sebagai Media Klarifikasi dan Pernyataan Tokoh Politik. Jurnal Ilmu Komunikasi, 13(2), 111–123.
<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/1442>

Efi, et al. (2017). Efektivitas Podcast Sebagai Media Baru Dalam Penyebaran Informasi. Podcast, 17.

Klip, V., Perempuan, T., Wacana, A., & Sara, K. (2017). MUSIK DESPACITO KARYA LUIS FONSI ANALYSIS OF CRITICAL DISCUSSION SARA MILLS IN MUSIC CLIP VIDEO DESPACITO KARYA LUIS FONSI Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. 14–20.

Muhammad, I. (2009). Metode Penelitian Ilmu Sosial. Edisi Kedua, Yogyakarta: Erlangga.

Sugiyono, P. D. (2010). Metode penelitian pendidikan. Pendekatan Kuantitatif.

U. N., Hartinah, Y., Kindi (2020). Analisis Wacana Politik Capres Joko Widodo dan Prabowo Subianto dalam debat Pilpres 2019. 105–121.

Skripsi :

Eva Triana Sidabutar. 2019. Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Video "Prabowo Vs Jokowi -

Epic Rap Battles Of Presidency”
Oleh Skinnyindonesian24.
Skripsi. Jakarta:STIKOM The London School Of Public Relations

Muhammad Rezqi Nursyifa'.2019. Pesan Dakwah Band Wali Dalam Lirik Lagu Abatasa Di Media Sosial Youtube Akun Nagaswara Official Video (Analisis Wacana). Skripsi. Surabaya:UIN Sunan Ampel

Royani, F. (2020). Pesan Dakwah Dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk). Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo